

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi sedikit banyak merubah orientasi *lifestyle* masyarakat kota Bandar Lampung yang cenderung konsumtif dan implusif, mengalokasikan dana pada keinginan pribadi dan kepuasan sesaat. Maka dibutuhkan ruang yang dapat mengakomodasi semua kegiatan tersebut. Selain itu aktivitas masyarakat yang monoton bekerja dari pagi hingga sore hari menambah alasan untuk membuat tempat rekreasi dan berbelanja.

Lifestyle center sendiri dipilih karna memiliki kegiatan hiburan yang bersifat aktif sehingga masyarakat dapat berbelanja dan berekreasi secara bersamaan. Di Indonesia sendiri lifestyle center bukan sesuatu tipologi mall yang baru, sudah terdapat banyak lifestyle center di Indonesia, nama-nama seperti *ciwalk* dan *pvj mall* menjadi deretan pertama terbentuknya lifestyle center.

Di kota Bandarlampung, lifestyle center belum banyak ditemukan, terdapat Lampung Walk di jalan way halim, menyasar target masyarakat kota dengan pendekatan olahraga, lampung walk mampu mewadahi iklim berekreasi masyarakat sekitar, akan tetapi penggabungan 2 tema tersebut membuat iklim yang kurang sehat dari segi retail, penggabungan olahraga dan belanja dinilai kurang bersinergi dalam proses timbal balik pengunjung, pada lampung walk retail sepi hal tersebut berbanding terbalik dengan fasilitas olahraga yang selalu ramai, maka lifestyle center yang dirancang harus dapat menyingkronkan antara retail dan pusat aktivitas didalamnya.

1.2 Ketentuan proyek

Proyek perencanaan lifestyle center merupakan proyek pusat perbelanjaan terpadu dikota Bandar Lampung:

1. proyek dengan klien berupa developer bangunan ternama di indonesia yang ingin mengembangkan bisnis skala nasional
2. Proyek lifestyle center memiliki site yang telah sudah melakukan uji kelayakan pembangunan pusat perbelanjaan, dan izin pembangunan.
3. Lifestyle center memiliki pengunjung harian 20 .000 orang per hari,
4. proyek dengan kepemilikan swasta, dengan pendanaan proyek tidak terbatas, harapannya proyek ini dapat menjadi ikon perbelanjaan dengan ruang terbuka publik terbaik di Lampung.
5. Proyek lifestyle center dibangun secara langsung, dengan mempertimbangkan potensi pengembangan proyek.

Judul proyek : *Lifestyle Center Dengan Pendekatan Placemaking.*

Tipologi proyek : *Retail architecture.*

Sifat proyek : Fiktif

Anggaran : Tidak ada batasan anggaran

Lokasi : JL P. Antasari, No. 13, Tj. Baru, Kedamaian, Bandar Lampung
35122

Luas lahan : $\pm 11.980m^2$

Luas bangunan : $\pm 8.000m^2$

Jumlah lantai : 3 (tiga) lantai dan 1 basement

1.3 Lingkup Perancangan

Lingkup kerja perencanaan pada tugas akhir yaitu dengan menyelesaikan penulisan proposal tugas akhir, membuat gambar arsitektural lifestyle center, penjelasan secara konsep perancangan dan memahami sistem dasar perancangan retail serta utilitas bangunan komersial.